

Kebijakan Pengelolaan Repositori Karya

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
2023

KEBIJAKAN PENGELOLAAN REPOSITORY KARYA

Tim Penyusun:

Rahmadani Ningsih Maha
Sjaeful Afandi
Retno Ayu Widyaningrum
Tupan
Kamaludin
Sulis Naeni
Noer'aida
Dwi Untari
Sobari
Suci Wulandari
Ludya Arica Bakti
Arif Nurhakim
Yupiroyani
Arvy Herdianto Firmansyah
Hermin Triasih
Seno Yudhanto
Diana Permata Sari
Ria Ariani
Syifa Naufal Qisty
Evandri
Rizkiya Anisyah Putri
Mohamad Djaenudin
Noorika Retno Widuri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkah dan rahmat ALLAH SWT sehingga Kebijakan dan Pedoman Penggunaan Repositori Ilmiah Nasional ini dapat dipublikasikan diterapkan. Kebijakan ini disusun sebagai pedoman pemakaian Repositori Karya. Repositori Karya merupakan sistem manajemen pengelolaan keluaran hasil riset berbasis *Eprints* yang terintegrasi dengan platform Repositori Ilmiah Nasional. Sistem Repositori Karya dikembangkan untuk memfasilitasi sivitas BRIN dalam menyimpan dan mengelola keluaran hasil riset yang dihasilkan. Repositori Karya dikembangkan atas dasar kebutuhan sivitas untuk menyimpan, mempreservasi, dan berbagi keluaran hasil riset.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan kebijakan ini. Kritik dan saran pengguna untuk perbaikan dan pengembangan sistem Repositori Karya sangat kami hargai.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional, Pasal 118 tentang tugas pokok dan fungsi Direktorat Repozitori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah mempunyai tugas menyelenggarakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang repositori ilmiah, multimedia, dan penerbitan ilmiah.

Terkait dengan fungsi repositori dimana termasuk di dalamnya ~~dan~~ perpustakaan, maka Direktorat Repozitori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah bertugas melaksanakan pengelolaan data, informasi, dan dokumentasi ilmiah dan non-ilmiah. Di antara data dan informasi yang dikelola adalah data primer serta keluaran hasil riset, yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing bangsa serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, data primer dan keluaran hasil riset merupakan aset penting dalam peningkatan kualitas penelitian di Indonesia. Ketersediaan data primer dan keluaran hasil riset dalam jangka panjang memerlukan sistem dan regulasi tentang repositori karya dan repositori data.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, khususnya pada Pasal 40 memberikan amanat Wajib Serah dan Wajib Simpan Data Primer dan Keluaran Hasil Riset. Wajib serah dan wajib simpan data primer dan keluaran hasil riset sudah diatur lebih lanjut di Peraturan BRIN No.18 Tahun 2022. Direktorat Repozitori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah sebagai unit yang berfungsi melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang repositori, multimedia dan penerbitan ilmiah menyusun berbagai dokumen Kebijakan yang salah satunya terkait kebijakan Repozitori Karya. Kebijakan ini disusun untuk memudahkan pengelolaan keluaran hasil riset yang dihasilkan sivitas BRIN dan eksternal BRIN yang bekerjasama dengan BRIN.

Repositori Karya BRIN adalah tempat penyimpanan bagi semua keluaran hasil riset dalam bentuk digital yang dihasilkan oleh sivitas BRIN, jurnal hasil serah simpan penerbit pemilik ISSN, produk terbitan BRIN, dan keluaran hasil riset lembaga yang bekerja sama dengan BRIN.

Tujuan Repozitori Karya

Pengelolaan karya di BRIN dilakukan dengan menggunakan Repozitori Karya BRIN yang terintegrasi dengan Repozitori Ilmiah Nasional (RIN).

Tujuan dari pengelolaan Repozitori Karya BRIN adalah:

1. Membangun dan mengembangkan repozitori karya yang dihasilkan oleh BRIN;
2. Menyimpan, melestarikan dan mendorong peningkatan pemanfaatan keluaran hasil riset BRIN, artikel jurnal hasil serah simpan penerbit pemilik ISSN dan keluaran hasil riset lembaga yang bekerja sama dengan BRIN;
3. Meningkatkan kemudahan dan kecepatan akses keluaran hasil riset agar dapat digunakan kembali sebagai data pendukung dalam pengembangan riset selanjutnya;
4. Meningkatkan reputasi periset atau lembaga yang bersangkutan melalui sitasi dari penggunaan keluaran hasil riset tersebut;
5. Menghubungkan antara data primer dan keluaran hasil riset.

Manfaat Repozitori Karya

1. Memudahkan temu kembali keluaran hasil riset yang dipublikasikan
2. Meningkatkan visibilitas dan kolaborasi penelitian
3. Menjamin perlindungan terhadap kepemilikan
4. Menjamin ketersediaan keluaran hasil riset, akses, dan peningkatan pemanfaatan keluaran hasil riset untuk jangka panjang
5. Mendayagunakan sumber daya informasi yang dimiliki

BAB II

KEBIJAKAN REPOSITORY KARYA

Kebijakan Repository Karya BRIN ini bersifat mengikat dan berlaku untuk semua pengelola dan pengguna repositori karya. Kebijakan ini mengatur pengelolaan repositori karya, kebijakan konten, metadata, prosedur deposit karya ilmiah, *helpdesk* dan *user guide*, *monitoring*, kebijakan preservasi, dan subyek. Repository Karya BRIN mengimplementasikan prinsip FAIR (*Findable, Accessible, Interoperable and Reusable*) untuk mendukung *open science*. Repository Karya menggunakan aplikasi *Eprints* dan terintegrasi dengan *platform* Repository Ilmiah Nasional (RIN) untuk akses dan pemanfaatan karya ilmiah.

A. Kebijakan Pengguna

Di dalam pengelolaan repositori karya, pengguna dibagi menjadi 3 peran, yaitu:

1. **Administrator** mempunyai wewenang tertinggi dapat melakukan pengaturan dan konfigurasi sistem, memberikan hak akses pada *user*, mem-*publish* dan me-*review* data yang diunggah *user*, menghapus atau mengembalikan data kepada *user* yang bersangkutan, akses menyeluruh pada sistem *Eprints*. Administrator dipegang oleh pengelola IT dan perwakilan pustakawan.
2. **Editor** mempunyai wewenang menangani berbagai proses yang berhubungan dengan pengolahan data koleksi, mempublikasikan dan me-*review* data yang diunggah *user*, menghapus atau mengembalikan data kepada *user* yang bersangkutan. Penanggung jawab tugas ini diberikan kepada pengelola Repository.
3. **User** bertugas untuk menginput bibliografi artikel atau dokumen, mengunduh dan mengunggah karya yang akan dipublikasikan menjadi koleksi di Repository Karya BRIN.

B. Kebijakan Konten

Kebijakan ini disusun untuk menjelaskan konten yang dapat disimpan di Repositori karya, yang terdiri dari:

1. Ruang lingkup

Karya ilmiah yang dapat disimpan mencakup semua subjek ilmu pengetahuan yang dihasilkan sivitas BRIN, jurnal hasil serah simpan penerbit pemilik ISSN, produk terbitan BRIN, dan karya ilmiah lembaga yang bekerja sama dengan BRIN.

2. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam metadata (deskripsi bibliografi) adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jika menggunakan selain dua bahasa tersebut, deskripsi metadata harus diterjemahkan oleh **user** ke dalam salah satu bahasa yang telah ditentukan (Indonesia/Inggris).

3. Bentuk keluaran hasil riset

- a. Publikasi Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah yang disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah baik cetak dan/atau elektronik. Contohnya antara lain berbentuk: artikel jurnal/majalah ilmiah, makalah prosiding, bunga rampai dan buku;
- b. Literatur Kelabu adalah laporan atau tulisan seperti makalah konferensi, tesis, disertasi dan tulisan sejenis yang tidak dapat diakses melalui jalur publikasi seperti pada umumnya. Contohnya antara lain laporan penelitian, pedoman, orasi ilmiah, laporan teknis intern, laporan tahunan, dokumen rekomendasi, makalah kebijakan, proposal penelitian, pengkajian, atau pengembangan;
- c. Kekayaan Intelektual adalah kekayaan yang timbul karena hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi kehidupan manusia. Contoh Dokumen Hasil Kekayaan Intelektual, antara lain berbentuk: paten, hak cipta, desain industri, merek dagang, *prototipe*, dan perlindungan varietas tanaman; dan
- d. Keluaran hasil riset lainnya.

4. Batasan volume dan ukuran

- a) Ukuran file yang diunggah maksimum 30 MB per *file*;
- b) Apabila ukuran *file* yang akan disimpan melebihi batas maksimum 30 MB, *User* harus menghubungi pengelola repositori karya.

5. Aspek hukum

- a) Keluaran hasil riset yang disimpan tidak melanggar hak cipta.
- b) Tidak mengandung unsur SARA
- c) Jika ditemukan pelanggaran hukum terhadap suatu keluaran hasil riset yang terpublikasi di repositori karya yang disertai bukti resmi dari lembaga terkait, maka pengelola repositori karya berhak melakukan penghapusan keluaran hasil riset tersebut.
- d) Pengelola repositori karya memberlakukan penarikan/penghapusan keluaran hasil riset bilamana ada pelanggaran hukum dalam karya yang disimpan.

C. Metadata

1. Definisi Metadata

Metadata repositori karya berisi informasi mengenai deskripsi bibliografi dokumen. Metadata yang digunakan adalah metadata deskriptif, yaitu informasi yang mendeskripsikan konten intelektual dari keluaran hasil riset.

2. Akses

a) Akses Metadata

Ketentuan akses metadata di repositori karya:

- (1) Pengguna dapat mengakses metadata keluaran hasil riset yang ada di repositori karya.
- (2) Metadata dapat digunakan kembali dalam media apapun.

b) Penggunaan Kembali

Metadata hasil penarikan (*harvesting*) dari repositori karya dapat disimpan di dalam *database* instansi lain ataupun sebaliknya sesuai dengan kesepakatan.

D. Prosedur Deposit Keluaran Hasil Riset

1. Manual

- a. Mengirimkan keluaran hasil riset ke pengelola BRIN melalui email isjd@brin.go.id
- b. Meminta *username* dan *password* untuk mendepositkan keluaran hasil riset secara langsung ke karya.brin.go.id

Deposit karya ilmiah dilakukan sesuai dengan alur kerja pada Panduan Teknis Reposisori Karya.

2. Integrasi data dengan sistem lain melalui kesepakatan bersama

E. Helpdesk dan User Guide

Kontak bantuan tersedia dalam *E-mail*: rin@brin.go.id dan perpustakaan@rmpi.brin.go.id.

Buku panduan dapat diakses pada *website* Reposisori Karya BRIN (karya.brin.go.id).

F. Monitoring

Pengelola repositori karya melakukan pemantauan/ monitoring terhadap seluruh keluaran hasil riset yang telah didepositkan dengan cara:

- 1) validasi metadata, yaitu melakukan perbaikan metadata dari sisi penulisan data bibliografi di tiap ruas dan perbaikan lainnya yang diperlukan. Dilakukan oleh fungsional pustakawan atau analis data ilmiah.
- 2) *data cleaning*, yaitu melakukan perbaikan metadata data bibliografi jika ada redundansi atau kesalahan penempatan penulisan. Dilakukan oleh fungsional pustakawan atau analis data ilmiah.
- 3) penambahan *tools* atau aplikasi tertentu untuk memantau jumlah pengguna yang mengunduh karya ilmiah dan *data cleaning* yang tidak relevan. Dilakukan oleh tim Pusdatin - BRIN.

G. Kebijakan Preservasi dan Akses

Repositori karya ilmiah bertujuan untuk menjamin pengarsipan dan pengaksesan jangka panjang sehingga dirumuskan kebijakan pelestarian konten sebagai berikut:

1. Tidak ada periode retensi.
2. Pengelola repositori karya memastikan bahwa setiap keluaran hasil riset tetap

dapat dibaca dan diakses.

3. Pengelola repositori karya menjamin ketersediaan *file* dengan melakukan *back-up* secara reguler untuk pengarsipan *file*.
4. Pengelola repositori karya melakukan pengaturan akses terhadap *full-text* keluaran hasil riset dengan menyesuaikan lisensi dari penerbit asalnya.
5. Pengelola repositori karya melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap ketersediaan ruang penyimpanan dan penggunaan teknologi yang dianggap perlu untuk keberlangsungan layanan.

BAB III

PENUTUP

Keluaran hasil riset merupakan aset lembaga yang sangat berharga, maka diperlukan manajemen yang serius dari berbagai pihak untuk mengelola aset tersebut. Direktorat RMPI - Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) sebagai pengelola keluaran hasil riset menjadi tulang punggung dalam pengelolaan keluaran hasil riset sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

Kebijakan ini diharapkan dapat membantu BRIN selaku penyandang dana dan kelembagaan Iptek yang memiliki SDM Iptek untuk dapat mengelola keluaran hasil riset dan dapat mendukung dalam melaksanakan penyelenggaraan wajib serah dan wajib simpan data primer dan keluaran Hasil Riset di lingkungan BRIN.

